

**DISKRIMINASI PEKERJA PEREMPUAN *NGOREK* DI
PESISIR PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Oleh:

PUTRI NOVIANI

20105040007

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHLUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1314/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DISKRIMINASI PEKERJA PEREMPUAN *NGOREK* DI PESISIR PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI NOVIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20105040007
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c54c6d9cf38



Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c42c3416acc



Penguji III

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66c307b7d5a7b



Yogyakarta, 12 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c58efb29da2

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi /
Tugas Akhir Lamp : -

Kep
ada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

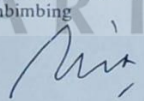
Nama : Putri Noviani
NIM : 20105040007
Judul Skripsi : Peran Ganda Pekerja Perempuan Ngorek (Studi Kasus di Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2024
Pembimbing


Dr. Rr Siti Kurnia Widiastiti S.Ag.,
M.Pd., M.A.

NIP. 19740919 200501 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Noviani
NIM : 20105040007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Lamongan
Telp/Hp : 085854457630

Judul Skripsi : Peran Ganda Pekerja Perempuan Ngorek (Studi Kasus di Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

a yang menyatakan,



Putri Noviani
20105040007

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Noviani

NIM : 20105040007

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Yang menyatakan,



Putri Noviani

NIM. 20105040007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapatkan (pahala) dari (kebijakan) yang dikejanya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Semuanya di serakan ke Allah SWT itu akan jauh menjadi lebih tenang, yang penting seimbang antara dunia dan akhirat. Jangan sampai dunianya jalan akhiratnya terlupakan”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dengan semua kuasanya. Atas izin-Nya telah memperkenalkan penulis, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Karya ini saya persembahkan sebagai bukti kasih sayang dan cinta yang tiada tara kepada kedua Orang Tua tercinta kepada Bapak Toge Waras dan Ibu Suwarlin yang telah melahirkan, membimbing, merawat serta melindungi dengan sangat tulus serta penuh keikhlasan, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan sepenuh hati tanpa membandingkan dengan orang lain. Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu kedua kakaku dan keponakan yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha serta doa walaupun serba sendiri untuk menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa>'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydi>d*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimi>n*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa’`ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَیْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اَؤْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

- سُنَّیْ ditulis *suila*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوْئْ ditulis *haua*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَآ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِی...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".
 - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkankehadirat Illahi Robbi yang telah melimpahkan kenikmatan yang luar biasa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PERAN GANDA PEKERJA PEREMPUAN *NGOREK* (Studi Kasus di Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). Ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu izinkan peneliti menyampaikan rasa terimakasih tersebut kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., Ma. Sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah S.Ag., M.Hum., M.A Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr Siti Kurnia Widiastiti S.Ag., M.Pd., M.A Sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan sangat sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat, arahan dalam proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh dosen Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bekal ilmu pengetahuan serta wawasan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Staf dan karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Superhero dan panutanku Ayahanda tercinta Toge Waras dan pintu sergaku ibunda Suwarlin dengan keikhlasan dan kesabaran telah mendoakan yang terbaik. Dengan dukungan baik secara mental maupun material dan telah menjadi motivator besar dalam hidup ku. Tanpa do'a beliau penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan.
7. Kepada seluruh keluarga kakak tersayang Zainal dan Roy serta keluarga besar saya yang telah menyemangati dan mendoakan.
8. Untuk seseorang lelaki yang memiliki inisial I. Terimakasih telah menjadi support system penulis selama proses pengerjaan skripsi, menjadi pendengar yang baik, memberikan hiburan dan dukungan disaat merasa skripsi sangat berat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan.
9. Seluruh pekerja Ngorek yang berada di Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang telah sudi meluangkan waktu dan membantu dalam mencari data data.
10. Teman-teman ku widya nofita sari, barok yang telah mengajarkanku berbagai pengalaman, semoga kita selalu diberi kesuksesan. Amiin.

11. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2020 yang tidak bisa disebut namanya satu persatu. Senyum kalian yang membuat semangat untuk berangkat kuliah hingga akhir studi ini, kenangan yang sangat manis dan tidak terlupakan. Semoga kita selalu diberi kesuksesan dimana pun kita berada.
12. Teman-teman Lamongan mantaisu dan sahabat poker.yo. terimakasih telah membantu banyak hal, Kalian luar biasa.
13. Buat teman-teman baru yang terasa seperti teman lama sekaligus keluarga sendiri, saudara-saudara KKN di Tunggul Wulung Malang. Avril, Lucky, Iha, Yumna, Tyas, Nabil, Umam, Taufik dan rafi persaudaraan ini tidak berhenti sampai disini, tapi hingga kita tua kelak.
14. Serta, semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan terima kasih.
15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berjuang sampai detik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan serta keadaan. Terimakasih tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kondisinya. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihnya, mari merayakan diri sendiri.

Demikian ucapan terimakasih penulis. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, mendapatkan balasan Allah SWT. Dengan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan keritikan dan masukan yang membangun,

demi perbaikan skripsi ini. Agar ke depan topik skripsi ini dapat berkembang jauh lebih baik. Semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama penulis sendiri. Amin ya Rabbal Alamin.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *Diskriminasi Pekerja Perempuan Ngorek di Pesisir Paciran Kabupaten Lamongan*. Penelitian ini melihat cara pandang masyarakat mengkonstruksi perempuan *ngorek* yang bekerja di tempat pelelangan ikan (TPI) Brondong dan bagaimana bentuk ketidakadilan gender yang terjadi terhadap perempuan *ngorek*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi sosial yang dibangun oleh masyarakat Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan bagaimana bentuk ketidakadilan gender terhadap pekerja perempuan *ngorek*.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Dengok Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan sumber primer yang berupa wawancara dengan subyek terkait yaitu perempuan *ngorek* Dusun Dengok dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu tiga belas orang. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder berupa artikel maupun dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan data berupa pemaparan tentang situasi di tempat penelitian kemudian diuraikan secara deskriptif dan naratif. Konstruksi sosial di Indonesia menempatkan perempuan pada posisi yang tidak setara dengan laki-laki. Perbedaan gender ini kemudian menimbulkan bentuk ketidakadilan, salah satunya adalah beban ganda. Di pesisir Paciran banyak perempuan yang merupakan ibu rumah tangga namun juga bekerja menjadi perempuan *ngorek* baik itu membantu perekonomian keluarga atau menjadi tulang punggung keluarganya. Namun tanggung jawab pekerjaan rumah tangga seringkali tetap hanya dibebankan kepada perempuan.

Kata Kunci: *Perempuan ngorek, Konstruksi Sosial, Diskriminasi.*

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II.....	35
GAMBARAN UMUM KONDISI MASYARAKAT DUSUN DENGOK, DESA KANDANGSEMANGKON, KECAMATAN PACIRAN, KABUPATEN LAMONGAN	35
A. JUMLAH PENDUDUK	36
B. SUMBER DAYA ALAM	36
C. PROFIL MASYARAKAT DUSUN DENGOK	40
D. Visi Misi Dusun Dengok Desa Kadangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	47
BAB III	47
KONSTRUKSI SOSIAL PEKERJA PEREMPUAN <i>NGOREK</i>	48

A. Eksternalisasi.....	52
B. Obyektivasi	54
C. Internalisasi	58
BAB VI	62
BENTUK-BENTUK KETIDAKADILAN GENDER PEKERJA PEREMPUAN NGOREK	62
A. Pengertian Diskriminasi	65
B. Bentuk-bentuk ketidakadilan Pekerja Perempuan <i>Ngorek</i> di Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.	67
1. Stereotipe.....	68
2. Double Burden (Beban Ganda)	71
3. Subordinasi dalam Peambilan Keputusan	76
4. Kekerasan Terhadap Pekerja Perempuan <i>Ngorek</i>	78
BAB V.....	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Profil informan di pesisir paciran Kabupaten Lamongan	28
Tabel 2. 1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 2. 2: Alat Tangkap Ikan	37
Tabel 2. 3: Status Mata Pencaharian Pokok Penduduk.....	41
Tabel 2. 4: Penduduk Usia Kerja	43
Tabel 2. 5: Tingkat Pendidikan Penduduk	44
Tabel 2. 6: Fasilitas Pendidikan Yang Tersedia.....	45
Tabel 2. 7: Fasilitas Peribadatan	46

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut manusia untuk menciptakan karya baru. Penerapannya mungkin memerlukan penyesuaian dengan kondisi zaman yang terus berubah. Dalam konteks ekonomi modern, baik laki-laki maupun perempuan dituntut untuk berkontribusi dalam perekonomian keluarga. Dalam Islam, keterlibatan perempuan dalam perekonomian tidak hanya diperbolehkan, tetapi juga dianjurkan, dengan syarat-syarat tertentu yang melindungi hak-hak mereka dan memastikan keselamatan serta keadilan.¹

Peran tradisi dan transisi berkaitan dengan partisipasi perempuan. Dalam peran tradisi atau domestik, seperti menjadi istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Di sisi lain terdapat peran transisi di mana perempuan juga terlibat sebagai anggota masyarakat aktif dan tenaga kerja. penting untuk diingat bahwa perempuan sering kali mengalami tantangan dan hambatan yang berbeda dalam memenuhi peran-peran ini, terutama dalam hal kesetaraan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mendukung perempuan dalam mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan

¹ Suharni, "Peran Buru Wanita dalam membentuk Perilaku Keagamaan Anak Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Alauddin Makassar, 2013, hlm.1.

bahwa mereka mempunyai kesempatan sama untuk berkontribusi dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan.²

Indonesia merupakan negara yang didominasi oleh budaya patriarki. Patriarki mengacu pada sistem sosial dimana kekuasaan serta dominan dipegang oleh kaum laki-laki. Sementara kaum perempuan lebih terbatas dan seringkali terkait dengan peran domestik seperti mengurus rumah tangga dan mengurus anak. Hal ini biasa terjadi karena adanya konstruksi budaya yang menempatkan perempuan di rumah. Salah satu faktor yang menyebabkan budaya patriarki di Indonesia adalah pandangan tradisional tentang peran gender, membatasi pilihan dan kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar rumah. Posisi ini menyebabkan perempuan berada pada kelas kedua, yang biasanya terkait dengan peran domestik, mereka sering dilihat hanya sebagai konsumen dari pada kontributor aktif dalam produksi ekonomi. Sedangkan laki-laki yang berada pada sisi publik selalu berada pada sisi “produksi”. Lebih banyak dilihat dalam ruang publik dan dianggap sebagai pihak yang memproduksi atau menghasilkan.³

Ironisnya peran perempuan dalam sektor perikanan sering kali terabaikan dan belum banyak tereksplorasi secara mendalam dalam penelitian akademik. Padahal studi menyebutkan banyak perempuan

² Dwi Edi Wibowo, “Peran Ganda Perempuan dan Kesenjangan Gender”, *Jurnal Muwazah*, Vol.3, No.1, 2013, hlm 356.

³ Rahmi Mulyasih & Media Sucahya, “Konstruksi Sosial Perempuan Nelayan Mengenai Peran dan Kedudukan dalam Masyarakat Karangantu Provinsi Banten”, *Jurnal Representamen*, Vol. 8, No.2, 2022, hlm 41.

nelayan mempunyai kontribusi besar kepada perekonomian keluarga nelayan. Perhatian tentang perempuan nelayan masih minim dan kurang diperhitungkan, peran perempuan nelayan sesudah melaut terkait pengelolaan, pemilihan, pemasaran ikan, pembersihan ikan, produk perikanan untuk dikonsumsi sendiri atau dijual sering tidak di hitung keberadaanya. Sebab, definisi nelayan cenderung diartikan menangkap ikan saja dan nelayan identik dilakukan oleh para laki-laki.⁴

Problem kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengakuan peran perempuan nelayan dalam aktivitas perikanan dan kelautan juga terjadi di Masyarakat Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Fenomena ini menarik perhatian karena perempuan di Dusun Dengok bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga (domestik), namun juga ikut terlibat dalam aktivitas produksi di sektor perikanan dan kelautan (publik). Aktivitas perekonomian perempuan nelayan di Dusun Dengok dalam sektor perikanan dan kelautan adalah bekerja sebagai buruh pemilih ikan (*ngorek*). Peran ganda perempuan nelayan ini menghadirkan dinamika sosial, ekonomi, dan gender yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Ngorek merupakan aktifitas memilah ikan. Perempuan akan mengecek ikan satu persatu sesuai dengan kriteria dan pesanan pabrik. Pemilahan ikan dilakukan untuk mengelompokkan ukuran atau jenis ikan yang akan mempermudah proses pengepakan atau penjual selanjutnya.

⁴ Akhmad Rozak, "Peran Ganda Perempuan Nelayan Studi Kasus Perempuan Pengolahan Ikan (*Ngorek* dan *Ngetab*) di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023, hlm.1.

ngorek merupakan pekerjaan yang di kalakukan oleh perempuan dan laki-laki namun mayoritas pekerja *ngorek* yaitu perempuan dan merupakan penduduk asli Dusun dengok dan sekitarnya yang bekerja karena adanya tuntutan ekonomi serta pemenuhan kebutuhan hidup yang terus meningkat.⁵ Para pekerja *ngorek* hanya bermodalkan sepatu boot, sebuah ember dan sarung tangan karet sebagai alat pekerjaan.

Berbagai kebutuhan ekonomi keluarga juga kecilnya peluang tenaga kerja untuk perempuan yang tidak memiliki ijazah tinggi, menjadikan pekerjaan ini banyak di minati oleh perempuan. Mayoritas merupakan ibu rumah tangga dan janda dari nelayan yang meninggal karena sakit atau hilang ditengah laut. Hal ini kemudian berkaitan dengan peran seorang perempuan dalam keluarga.

Gender cenderung menghasilkan struktur sosial yang merefleksikan dominasi patriarki. Dalam struktur sosial ini, laki-laki mengontrol perempuan dalam banyak hal, termasuk dalam kehidupan rumah tangga dan sosial. Ketika laki-laki lebih dominan terhadap perempuan, mengakibatkan kekerasan terhadap perempuan. Karena mereka perempuan dan harus dikontrol oleh laki-laki, perempuan diposisikan pada posisi subordinasi dalam sistem patriarki. Sekarang, hierarki telah berkembang menjadi bentuk kontrol struktural dan sentral atas laki-laki, yang mengakibatkan subordinasi perempuan.⁶

⁵ Akhmad Rozak, Peran Ganda Perempuan, hlm.18.

⁶ Yanuarius You, Dkk, "Relasi Gender Patriarki dan Dampak Terhadap Perempuan Hubula Suku Dani Kabupaten Jayawijaya Papua" *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2019, hlm.67.

Aktivitas pekerjaan rumah tangga dan anak seringkali dianggap sebagai tugas yang bersifat rutin, tetap, dan selalu dianggap enteng, padahal sebenarnya memerlukan keterampilan dan energi yang besar. Perempuan juga sering diharapkan untuk mengurus suami, berarti bahwa mereka harus memenuhi berbagai kebutuhan dari suami dan seringkali tidak memperoleh dukungan yang setara dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dan sekarang digunakan untuk mendukung pemahaman yang salah tentang *gender* dalam masyarakat di mana konstruksi sosial pada dasarnya dianggap sebagai kodrat, yang berarti ketentuan biologis atau ketentuan Tuhan. Sifat perempuan dipandang sebagai konstruksi sosial, budaya dan spesifik gender. Misalnya, sering kali dikatakan bahwa membesarkan anak dan mengatur serta menjaga kebersihan rumah dan pekerjaan rumah tangga cenderung dianggap kodrat. Meskipun benar bahwa di masyarakat tertentu perempuan memainkan peran gender dalam membesarkan anak, memastikan dan mengelola kebersihan rumah, hal ini merupakan konstruksi sosial. Oleh karena itu, laki-laki boleh membesarkan anak dan menjaga kebersihan rumah. Jenis pekerjaan ini bersifat sepadan dan bukan universal. apa yang sering disebut sebagai “kodrat perempuan” atau “takdir Tuhan” seorang perempuan dalam hal pengasuhan anak dan kebersihan rumah merupakan *gender*.⁷

⁷ Mansour Fakih, Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Cet X (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 11.

Tetapi, kebanyakan perempuan saat ini bekerja di luar “kodrat” yang dilekatkan masyarakat dalam upaya untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan tanggung jawab lainnya seperti mendidik dan merawat rumah (termasuk merawat suami) tetap menjadi tanggung jawab utama perempuan sebagai istri. Hal ini seringkali memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, baik secara ekonomi maupun sosial. Peran ganda ini menuntut perempuan untuk mengelola tugas domestik di rumah sambil tetap menjaga hubungan pernikahan dan mendukung suami mereka dalam karier atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi sosial perempuan ngorek di pesisir Lamongan dan bentuk ketidakadilan gender pekerja perempuan dengan judul “Diskriminasi Pekerja Perempuan *Ngorek* di Pesisir Paciran Kabupaten Lamongan” dengan demikian, perlu adanya pendekatan agar masyarakat bisa membedakan mana yang disebut sebagai kodrat dan konstruk oleh perempuan.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi sosial pekerja perempuan *Ngorek* di pesisir Paciran Kabupaten Lamongan?

2. Bagaimana bentuk ketidakadilan gender pada pekerja perempuan *ngorek* di pesisir Paciran Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial pekerja perempuan *Ngorek* di pesisir Paciran Kabupaten Lamongan
- b. Untuk mengetahui bentuk ketidakadilan gender pada pekerja perempuan *ngorek* di pesisir Paciran Kabupaten Lamongan

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman tentang peran ganda pekerja perempuan serta meningkatkan kesadaran tentang isu gender. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akademis, sehingga penemuan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur akademis.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dikaitkan dengan beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Diharapkan bagi universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbanyak sumber keilmuan yang digunakan menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Diharapkan bagi masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai wawasan dan informasi tambahan untuk mengatasi masalah diskriminasi pekerja di pesisir lamongan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian peran ganda pekerja perempuan *ngorek* di Dusun Dengok, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. terdapat beberapa literatur sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan judul ini. Peneliti menemukan beberapa sumber baik dari skripsi maupun jurnal yang dapat di jadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian dan bahan pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya :

Pertama, artikel Jurnal Patanjala yang ditulis oleh Ani Rostiyati pada tahun 2018 yang berjudul **“Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur”**.⁸ Penelitian ini membahas tentang perempuan nelayan yang bekerja di Desa Muara Gading Mas memiliki kedudukan dan peranan sosial yang penting, baik di sektor

⁸ Ani Rostiyati, “Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Gading mas Lampung Timur (Dual Role of Fisherwomen in Muara Gading Mas Village East Lampung),” Patanjala, (2018): 187-202.

domestik maupun di sektor publik. Berhasil menemukan strategi adaptasi sehingga peran ganda tersebut dapat dilakukan dengan baik. Menciptakan peluang sumber usaha baru adalah upaya yang dilakukan. Seperti, membuat bakso ikan, nugget ikan, krupuk ikan mujaer, permen rumput laut dan sate bandeng. serta mengatur lokasi waktu dan meningkatkan keterampilan mengikuti berbagai pelatihan, serta mengatur waktu dan memperoleh keterampilan melalui pelatihan, dan mengajarkan pengelolaan ekonomi keluarga melalui usaha simpan pinjam yang diberikan oleh koprasi PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan ini adalah kegiatan simpan pinjam, pemasaran hasil produksi, penangkapan ikan dan penyertaan saham.

Persamaan dari artikel Jurnal Patanjala yang ditulis oleh Ani Rostiyati dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran ganda perempuan dan bagaimana hak-hak perempuan. Sedangkan perbedaanya adalah pada fokus kajian pada penelitian ini berfokus kepada mengembangkan strategi adaptasi sehingga peran ganda tersebut bisa dilakukan dengan baik, sedangkan penelitian ini berfokus pada konstruksi sosial dan ketidakadilan gender terkait peran pekerja perempuan ngorek di Dusun Dengok menggunakan teori konstruksi sosial menurut Perter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Kedua, artikel Jurnal Sosial Politika yang ditulis oleh Jumianti Holisha, Arie Wahyu Prananta, Aminah Dewi Rahwati dan Syamsu Budiyantri pada tahun 2022 yang berjudul **“Metode Social Mapping untuk**

Melihat Peran Ganda Istri Nelayan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Nelayan (studi Kasus di Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Sumenep)".⁹ Penelitian ini membahas tentang istri nelayan mempunyai peran ganda menjadi penambah dan menutup kebutuhan keluarga. Karena pengaruh dari pembangunan jembatan suramadu sebagai akses jalan yang menghubungkan antara madura dan surabaya. Karena pembangunan jembatan suramadu yang merupakan jalur darat yang menghubungkan madura dan surabaya, sehingga istri nelayan harus mencari lebih banyak uang untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Namun Suami merasa terancam dan terganggu akibat istri bekerja untuk menambah pendapatan dan ini berpengaruh terhadap relasi hubungan antara istri dan suami.

Persamaan dari artikel Jurnal Sosial Politika yang ditulis oleh Jumiati Holisha, Arie Wahyu Prananta, Aminah Dewi Rahwati dan Syamsu Budiyanti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran ganda perempuan sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu peneliti membahas konstruksi sosial dan ketidakadilan gender yang terjadi di Dusun Dengok sedangkan jurnal tersebut fokus pada suami merasa terancam akibat istri ikut membantu perekonomian keluarga dan akan mempengaruhi relasi hubungan antara istri dan suami.

⁹ Arie Wahyu Prananta, Aminah Dewi Rahwati dan Syamsu Budiyanti, "Metode Social Mapping untuk Melihat Peran Ganda Istri Nelayan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Nelayan (studi Kasus di Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Sumenep)". Jurnal Sosial Politika, (2022). 1-11.

Ketiga, penelitian skripsi yang ditulis oleh Suharni pada tahun 2013 dengan judul **“Peran Buruh Wanita dalam membentuk Perilaku keagamaan anak Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima”**.¹⁰ Menjelaskan bahwa meskipun istri sibuk dengan pekerjaannya, mereka harus ingat bahwa mereka adalah ibu dan istri. profesi menjadi buruh tidak menjadi penghalang bagi para buruh perempuan di Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima, mereka menyadari pentingnya mendidik anak-anak untuk masa depan. Terutama mengarahkan ke hal-hal yang positif, seperti mewajibkan anak-anak untuk mahir membaca dan menulis Al Quran.

Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas peran ganda perempuan. sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu peneliti membahas tentang konstruksi sosial dan ketidakadilan gender terkait peran pekerja perempuan sedangkan skripsi tersebut fokus pada menjalani peran ganda tidak menjadi penghalang untuk membentuk perilaku keagamaan anak.

Keempat, artikel Jurnal Representamen yang ditulis oleh Rahmi Mulyasih dan Media Suchaya pada tahun 2022 yang berjudul **“Konstruksi Sosial Perempuan Nelayan Mengenai Peran dan Kedudukan dalam Masyarakat Karangantu Provinsi Banten”**¹¹ penelitian ini membahas

¹⁰ Suharni, Peran Buruh Wanita dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. UIN Alauddin Makassar. 2013.

¹¹ Rahmi Mulyasih dan Media Suchaya, “Kontruksi Sosial Perempuan Nelayan Mengenai Peran dan Kedudukan dalam Masyarakat Karangantu Provinsi Banten”, Jurnal Representamen, 2022.

tentang konstruksi sosial berkaitan tentang peran perempuan nelayan seperti sebagai asisten suami nelayan, ibu rumah tangga dan penyosong ekonomi keluarga melalui penjualan ikan. Ketiga peran tersebut dimainkan dalam proses sosial saat berinteraksi dengan lingkungan sehari-hari. Sebagai perempuan nelayan, mereka membentuk realitas sosial dimana mereka harus bekerja sama dengan perempuan nelayan lain untuk memperbaiki jaring ikan yang rusak. Akibat berinteraksi dengan lingkungan dimana ia tinggal. Perempuan nelayan melakukan proses membuat standar sebagai asisten suami nelayan dan penyokong ekonomi berdasarkan asumsi masyarakat. Jadi, peran dan kedudukannya diakui secara budaya, sosial, dan religius.

Persamaan dari artikel Jurnal Representamen yang ditulis oleh Rahmi Mulyasih dan Media Suchya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang konstruksi sosial. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut membahas tentang istri nelayan yang dijadikan sebagai asisten suami yang dituntut harus bisa memperbaiki jaring ikan yang rusak. Namun penelitian ini membahas tentang konstruksi sosial dan ketidakadilan gender terkait peran pekerja perempuan ngorek di Dusun Dengok menggunakan teori konstruksi sosial menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman.

Kelima, penelitian skripsi Andi Bau Kasturi Lestari tahun 2020 dengan judul **“Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang**

Kabupaten Bulukumba,”¹² Menjelaskan bahwa peran ganda istri nelayan di kelurahan Tanah jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Terdapat beberapa aktivitas yang biasanya di geluti beberapa istri nelayan di kelurahan tersebut diantaranya menjadi pengupas, penjual minuman dingin, ikan kering, ikan palucela, penjual kios, tukang cuci, penjual makanan, sayur dan jasa pembersih ikan di para pengusaha. Peran ganda di lakukan dengan tujuan mendidik anak-anaknya agar mereka dapat bekerja dengan gaji yang lebih tinggi dan lebih baik dari orang tuanya di masa mendatang.

Persamaan penelitian skripsi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran ganda perempuan dalam menunjang perekonomian keluarga. Sedangkan perbedaanya Skripsi ini memiliki fokus kajian pada konstruksi sosial dan ketidakadilan gender terkait peran pekerja perempuan ngorek di Dusun Dengok.

Keenam, artikel Jurnal Mahasiswa Sosiologi Fispol Unsrat yang ditulis oleh Wirdayanti Torere dkk. pada tahun 2019 dengan judul **“Peran Ganda Istri Nelayan pada Masyarakat Pesisir di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara,”**¹³ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa istri di masyarakat pesisir desa Kema Bajo tidak hanya menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga tetapi

¹² Andi Bau Kasturi Lestari, Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. UIN Alauddin Makasar, 2020.

¹³ Wirdayanti Torere dkk, “Peran Ganda Istri Nelayan pada Masyarakat Pesisir di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.” Jurnal Mahasiswi Sosiologi Fispon Unsrat (2019): 1-19.

karena pendapatan suami yang tidak stabil, istri harus bekerja untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarganya. Misalnya beberapa orang memiliki pekerjaan sampingan, ada yang punya usaha warung, jualan kue, usaha kantin, penjual bensin, pencuci dan setrika pakaian, dan juga pembuat alat tangkap rajungan. Dengan demikian, kekurangan penghasilan suami dapat terpenuhi.

Persamaan dari artikel Jurnal Mahasiswa Sosiologi Fispol Unsrat yang ditulis oleh Wirdayanti Torere, Shirley Y.V.I Goni dan Fonny J. Waani dengan penelitian ini adalah pada jurnal ini cenderung mengulas peran ganda istri nelayan di pesisir untuk membantu para suami menambah kebutuhan keluarga dengan cara memiliki pekerjaan sampingan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada konstruksi sosial dan ketidakadilan gender terkait peran pekerja perempuan *ngorek* di Dusun Dengok menggunakan teori konstruksi sosial menurut Perter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Ketujuh, penelitian skripsi yang ditulis oleh Akhmad Rozak Pada tahun 2023 yang berjudul **“Peran Ganda Perempuan Nelayan Studi Kasus Perempuan Buruh Pengelola Ikan (Ngorek dan Ngetap) di Kelurahan Brosndong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.”**¹⁴ Menjelaskan bahwa Peran ganda perempuan nelayan di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan mengalami peran ganda sebagai pekerja *Ngorek*, *Ngetap*, buruh serabutan

¹⁴ Akhmad Rozak, “Peran Ganda Perempuan Nelayan Studi Kasus Perempuan Buruh Pengelola Ikan (Ngorek dan Ngetap) di Kelurahan Brosndong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

sekaligus sebagai penanggung jawab peran domestik. Peran ganda ini memberikan dampak yang negatif dan positif bagi kehidupan perempuan nelayan, dampak positif seperti meningkatkan penghasilan sedangkan dampak negatifnya yaitu menimbulkan beban kerja ganda yang tak kalah berat dan konflik dalam diri individu yakni perempuan nelayan.

Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran ganda perempuan *ngorek* dengan lokasi yang sama yaitu di kabupaten Lamongan. Namun masih terdapat banyak perbedaan diantaranya skripsi ini memfokuskan pada pengalaman perempuan *ngorek* dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan teori Dorothy Smith serta dampak positif dan negatif bagi perempuan yang menjalankan peran ganda tersebut. Sedangkan penelitian ini berfokus pada adanya konstruksi sosial yang terjadi dan ketidakadilan gender terkait peran pekerja perempuan *ngorek* di Dusun Dengok.

Dari berbagai penelitian terdahulu belum ada kajian yang terkait tentang perempuan nelayan khususnya peran ganda pekerja perempuan *ngorek* di Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. jika dilihat dari potensi ekonomi di sektor kelautan dalam hal ini perikanan tangkap yang dilakukan oleh masyarakat pesisir Kecamatan Paciran tempat pelelangan ikan (TPI) Brondong menjadi tempat terbesar perolehan ikan se Kabupaten Lamongan. maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji dan melihat lebih dekat masyarakat pesisir paciran terutama pada peran pekerja perempuan, bagaimana peran ganda itu terkonstruksi dan

kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga nelayan sebagai akibat dari ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan pesisir.

E. Kerangka Teori

1. Peran Ganda Perempuan dan Konsep Gender

Peran ganda bagi perempuan biasanya merujuk pada situasi dimana perempuan harus menjalankan lebih dari satu peran secara bersamaan. Peran tersebut secara umum mengacu pada peran rumah tangga sebagai ibu rumah tangga dan peran masyarakat umum dalam pasar tenaga kerja. Di balik terciptanya dunia perantara rumah dan masyarakat terdapat pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin yang dikenal sebagai istilah *gender*.¹⁵ *Gender* merupakan konstruksi secara sosial dan kultural yang sudah melekat pada diri laki-laki maupun perempuan. Contohnya, perempuan itu dikenal cantik, keibuan, emosional serta lemah lembut. Sedangkan laki-laki memiliki sifat rasional, jantan, perkasa serta makhluk yang kuat. Ciri dan sifat itu sendiri adalah sifat yang dapat ditukarkan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu.¹⁶

Untuk memahami sifat alami perempuan sebagaimana dianggap dalam masyarakat, penting untuk memahami bahwa istilah *gender* harus dibedakan dengan istilah *seks*, yang didefinisikan sebagai pembagian atau interpretasi dua jenis kelamin manusia yang telah

¹⁵ S Supaetiningsih, "Peran Ganda Perempuan: Sebuah Analisis Filosofis Kritis", Jurnal History Contact, Vol. 13, No.1, 2003, hlm. 50.

¹⁶ Mansour Fakih, Analisis Gender dan Transformasi Sosial. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 8.

ditentukan secara biologis jenis kelamin tertentu. Misalnya, jenis laki-laki mempunyai jakala (kala menjing), penis dan menghasilkan sperma. Sementara jenis perempuan memiliki alat reproduksi seperti memiliki vagina, rahim, saluran untuk melahirkan, memproduksi sel telur dan mempunyai alat menyusui. Alat tersebut merupakan ketentuan biologis, atau sering dikatakan sebagai ketentuan Tuhan atau *kodrat*.¹⁷

Sejarah Perbedaan gender (*gender differences*) antara laki-laki dan perempuan, sangat panjang. Oleh karena itu, banyak faktor, termasuk bagaimana gender disosialisasikan, dibentuk bahkan secara sosial dan kultural melalui ajaran agama dan negara.¹⁸ Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahawa peran ganda perempuan adalah fenomena yang mengacu pada tuntutan yang bertentangan dan dihadapi oleh perempuan dalam menjalankan berbagai peran dalam kehidupan sehari-hari. Perempuan didorong untuk memenuhi ekonomi keluarganya, sekaligus harus tetap menjalankan peran mereka sebagai istri dan ibu yang tidak dapat dinilai secara material.

2. Konstruksi Sosial Budaya

Menurut sulistiyo ketidakadilan gender merupakan bagian dari adanya sistem sosial yang tidak berjalan dengan semestinya sehingga mendapat salah satu jenis kelamin (laki-laki maupun perempuan) yang

¹⁷ Mansour Fakih, Analisis Gender dan, hlm.8.

¹⁸ Mansour Fakih, Analisis Gender dan, hlm. 9.

menjadi korban.¹⁹ Dalam kasus perempuan nelayan, diskriminasi gender disebabkan oleh faktor sosial dalam masyarakat mereka sendiri. Membicarakan tentang teori konstruksi sosial tidak terlepas dari struktur bangunan teori Peter L Berger dan Thomas Luckmann. Kedua akademisi ini membangun teori ini sebagai suatu kajian teoritis dan sistematis tentang sosiologi pengetahuan. Berger dan Luckmann secara substantif percaya bahwa kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia di sekeliling kita adalah hasil dari kreativitas manusia.²⁰

Menurut Peter L Berger dan Thomas Luckmann, terdapat dua jenis konstruksi sosial. Yang pertama berkaitan dengan kenyataan atau realitas serta adanya pengetahuan. Yang kedua berasal dari pengalaman intersubjektif dan dibangun oleh pergaulan sosial, yang terdiri dari komunikasi bahasa dan kerja sama. Namun, pengetahuan terkait dengan kehidupan sosial, yang mencakup aspek kognitif, emosional, psikomotorik serta intuitif. Paradigma berfikir berger diproses melalui tiga tahap diantaranya Eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Eksternalisasi yaitu proses ide yang muncul dari alam pikiran, objektivasi merupakan proses interaksi yang disepakati oleh orang-orang dalam proses komunikasi berulang. Tahap terakhir dari proses ini

¹⁹ Ely Kartikaningdyah Dkk, "Kontribusi Nelayan Wanita dalam Sosiokultural Gender di Kelurahan Pulau Panjang Bareleng – Batam", Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 3, No. 1, 2013, hlm 89-90.

²⁰ Raine Syifa Aulia, "Kontruksi Sosial dan Seksualitas Lesbian", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

adalah internalisasi, di mana orang melihat bahwa kenyataan objektif diserap dan dipajhami oleh mereka.²¹

pemberian tanggapan terhadap rangsangan atau simultan dari luar individu dikenal sebagai proses eksternalisasi. Dalam proses ini, tindakan yang diulang hanya karena dapat dianggap dapat menyelesaikan masalah.²² pada akhirnya kesadaran logis akan muncul dalam diri manusia sehingga mereka dapat menyimpulkan bahwa kaidah mengatur fakta. Ini adalah tahapan objektivitas sekaligus institusionalisasi dan legitimasi. Pada tahap ini pemahaman yang ada dalam masyarakat menjadi (fakta yang dapat dibenarkan) realitas yang objektif.²³ Proses internalisasi sekaligus sosialisasi adakah proses ketiga. Selama proses ini, manusia menjadi hasil dari masyarakat yang dibentuk. Untuk memastikan bahwa institusi dapat bertahan dari waktu ke waktu, internalisasi berfungsi untuk menstrasmisikan institusi sebagai realitas yang berdiri sendiri terutama kepada anggota masyarakat baru. Melalui internalisasi realitas sosial. Internalisasi memainkan peran penting dalam menjaga keberlangsungan institusi di masyarakat. Dengan memperkenalkan anggota baru pada nilai-nilai, norma dan struktur isntitusi, Internalisasi membantu memperkuat identitas dan

²¹ Rahmi Mulyasih & Media Sucahya, "Kontruksi Sosial Perempuan Nelayan Mengenai Peran dan Kedudukan dalam Masyarakat Karangantu Provinsi Banten", Jurnal Representamen, Vol. 8, No.2, 2022, hlm 42.

²² Sindung Haryanto, "Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern", Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm 153-154.

²³ Geger Riyanto, "Peter L Berger: Perspektif Meta Teori Pemikiran", Jakarta: LP3ES, 2009, hlm 110-111.

kesatuan institusi tersebut. Ketika individu secara sadar atau tidak sadar menerima dan menginternalisasi realitas sosial yang diberikan oleh institusi, hal itu mengokohkan fondasi institusi tersebut dalam kesadaran kolektif masyarakat. Seiring waktu, proses internalisasi ini memungkinkan institusi untuk tetap relevan dan berfungsi dalam mengatur perilaku anggota masyarakat serta menjaga stabilitas sosial.

Analisis Berger menekankan bahwa individu lahir ke dalam masyarakat dengan kecenderungan alami untuk menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Proses ini dimulai internalisasi, di mana individu mulai memahami dalam menafsirkan peristiwa objektif sebagai ekspresi makna. Selama interaksi sosial individu mulai memahami diri mereka sendiri dan peran mereka dalam masyarakat. Ini merupakan tahap penting dalam proses sosialisasi, karena individu mulai memahami bagaimana norma-norma, nilai-nilai, dan ekspektasi masyarakat mempengaruhi perilaku dan identitas mereka. Proses dimana perempuan mengekspresikan dan menjalankan perannya dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Seperti halnya perempuan *ngorek* yang bekerja sekaligus mengurus rumah, memasak dan merawat anak-anak. Dalam kesehariannya, perempuan Ngorek mengekspresikan kombinasi dari kedua peran tersebut melalui aktivitas rutin mereka.

Tahap objektivasi dalam konteks interaksi sosial merujuk pada proses di mana makna subjektif yang dibangun dalam interaksi antarindividu menjadi terlembagakan atau diinstitusionalisasikan dalam

masyarakat. Dalam hal ini, interaksi sosial individu tidak hanya bersifat individual atau subyektif, tetapi juga menjadi bagian dari struktur dan norma sosial yang lebih luas. Proses objektivasi ini terjadi ketika makna-makna yang diciptakan dalam interaksi antarindividu terkristalisasi menjadi norma, nilai, atau institusi yang diakui secara luas dalam masyarakat.²⁴ Melalui pengakuan dan interaksi sosial, masyarakat melihat dan menerima peran ganda ini sebagai suatu kenyataan yang normal. Norma-norma sosial dan budaya memperkuat pandangan bahwa perempuan, terlepas dari status pekerjaannya, tetap bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga.

Dari teori Peter L. Berger penulis akan menganalisis proses konstruksi proses diri, tindakan dan interaksi peran ganda yang bekerja sebagai pekerja perempuan *Ngorek* di tempat pelelangan ikan (TPI) Brondong yang ada di Kabupaten Lamongan. Dalam proses tersebut perempuan *ngorek* menginternalisasi peran ganda ini sebagai bagian dari identitas mereka. Dari usia muda mereka diajarkan bahwa mereka harus mampu menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab domestik. Hal itu terbentuk dari pendidikan, keluarga dan interaksi sosial. Seiring berjalanya waktu, perempuan *ngorek* melihat peran ganda ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari diri mereka dan merasa bertanggung jawab untuk memenuhinya.

²⁴ Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial*, hlm 153.

3. Teori ketidakadilan Gender

Mansour Fakih menyatakan bahwa untuk mengetahui bagaimana disparitas gender menyebabkan ketidakadilan gender ada banyak ketidakadilan yang dapat dicermati. diantaranya adalah: marginalisasi atau kemiskinan ekonomi, subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan politik, stereotip atau pelabelan secara negatif, kekerasan, beban kerja lebih panjang dan lebih banyak (*burden*).²⁵ serta sosialisasi ideologi nilai peran gender. Investasi pada ketidakadilan gender merupakan hal yang saling berkaitan, saling berhubungan, saling mempengaruhi dialektis dan tidak dapat dipisahkan. serta sosialisasi ideologi nilai peran gender.

Kemudian masalah ketidakadilan gender di masyarakat Dusun Dengok adalah beban kerja (*burden*) dan pelabelan secara negatif (Stereotip). Selama ini masyarakat percaya bahwa kaum perempuan harus melakukan pekerjaan rumah tangga karena mereka memelihara dan rajin dan tidak cocok menjadi kepala rumah tangga. Akibatnya, banyak kaum perempuan harus bekerja keras dan lama untuk menjaga rumah bersih dan rapi, mulai dari memasak, mencuci, mengepel lantai mencari air untuk masak, memelihara anak. Di kalangan keluarga miskin, perempuan harus menanggung beban berat ini. Selain itu, perempuan juga memikul tanggung jawab ganda jika harus bekerja.²⁶

²⁵ Mansour Fakih, Analisis Gender dan, hlm. 13-21.

²⁶ Mansour Fakih, Analisis Gender dan, hlm. 21.

Pandangan atau keyakinan bahwa pekerjaan tertentu hanya cocok dilakukan oleh perempuan atau laki-laki saja. Hal itu mencerminkan norma sosial yang diwariskan dari generasi ke generasi dan seringkali menjadi bagian dari budaya atau tradisi tertentu. yang sering menyebabkan bias gender. Dengan asumsi ini, perempuan telah di sosialisasikan untuk peran gender mereka sejak usia dini. Namun, secara kultural, kaum laki-laki tidak diharuskan untuk melakukan berbagai jenis pekerjaan rumah tangga itu. Ini semua telah meningkatkan kelanggengan kultural dan struktural beban kerja kaum perempuan.²⁷ Sehingga anggapan perempuan tanggung jawab untuk menjaga keluarga, memasak mencuci dan tugas lainnya merupakan bentuk kontruksi sosial.²⁸

Tidak diragukan lagi, kemiskinan adalah faktor utama yang mendorong para istri untuk mencari nafkah. Para istri nelayan harus memiliki untuk bekerja serabutan karena ijazah kelulusan akhir mereka yang rendah. Salah satunya adalah bekerja sebagai pekerja *Ngorek* di tempat pelelangan ikan TPI Brondong. Karena pekerjaan ini tidak membutuhkan keterampilan khusus.²⁹ Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan di Pelabuhan perikanan

²⁷ Mansour Fakih, Analisis Gender dan Transformasi Sosial, cet.15 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 12.

²⁸ Nam Rahminawati, "Isu Kesenjangan Laki-Laki dan Perempuan (Bias Gender)", Mimbar, No. 3 th.XVII, (Juli-September, 2001), hlm. 273.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Fitriyah, 26 Oktober 2023.

nusantara PPN Brondong adalah *ngorek*. Dari tempat pelelangan ikan tersebut kemudian baru diangkut ke pengepul.

Upah yang diberikan kepada buruh perempuan dan laki-laki berbeda, hal itu disebabkan karena jenis pekerjaan yang dilakukan berbeda. Meski sama-sama bekerja sebagai buruh *ngorek* yang pekerjaan utamanya adalah menyortir ikan buruh laki-laki mendapatkan pekerjaan tambahan yang tidak dilakukan oleh buruh perempuan. Seperti bongkaran atau menyortir ikan yang besar. Buruh perempuan biasanya bekerja mulai pukul 06.00-10.00 WIB tergantung dengan banyaknya hasil produksi ikan yang datang pada hari itu. Sedangkan buruh laki-laki biasanya bekerja mulai 06.00-12.00 WIB, buruh laki-laki memiliki jam kerja yang lebih panjang dikarenakan setelah menyortir mereka mendapatkan pekerjaan tambahan seperti memikul ikan yang sudah disortir.³⁰ Masyarakat beranggapan kalau perempuan tidak akan sanggup mengerjakan pekerjaan berat.

Dalam pembayarannya, upah buruh *ngorek* diberikan setelah menyelesaikan pekerjaan. Jika buruh perempuan mendapatkan upah sebanyak Rp. 35.000-50.000 tiap harinya, buruh laki-laki menerima upah mulai dari Rp. 100.000-300.000 tiap harinya. Hal itu dikarenakan buruh laki-laki melakukan pekerjaan yang lebih berat daripada buruh perempuan. Buruh perempuan hanya ditugaskan untuk memilah ikan, sedangkan buruh laki-laki selain menyortir ikan dan menyerok atau

³⁰ Hasil wawancara Bapak TW, Desember 2023.

memindahkan ikan dari kapal ke tempat sortiran mereka juga melakukan pekerjaan tambahan sebagai kuli bongkar dan kuli pikul. Hal ini dilakukan oleh buruh laki-laki karena menurut Bapak TW pekerjaan tersebut tidak mungkin dilakukan oleh buruh perempuan mengingat pekerjaan tersebut membutuhkan kekuatan fisik.³¹

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan tertentu.³² Komponen-komponen yang umumnya dilibatkan dalam metode penelitian untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab suatu pertanyaan penelitian meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan pertemuan yang tidak dapat diciptakan melalui prosedur pengukuran dari statistik.³³ Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh keterangan yang deskriptif analisis yang diteliti dengan penuh makna dalam rangka meraih pemahaman yang berfokus pada kajian kompleks. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus

³¹ Farah Nasrotul Millah dan Aristo Nugroho, *Implementasi Kebijakan Pengupahan Non Diskriminasi Bagi Buruh Ngorek Laki-Laki Dan Perempuan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Kabupaten Lamongan*, Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

³³ Moh, Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 82.

yang melibatkan suatu pendekatan yang interpretatif dan wajar dalam ide pokok permasalahan. Melihat permasalahan yang dikaji, penggunaan metode ini sangat tepat untuk menghasilkan data yang lebih akurat. Metode ini memungkinkan untuk mengumpulkan data dari pekerja perempuan ngorek secara mendalam baik melalui wawancara, observasi pengamatan maupun dokumentasi. Setelah masalah didefinisikan, maka penelitian memerlukan teori untuk menjawab. Dalam penelitian ini digunakan Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann serta Teori Ketidakadilan Gender Mansour Fakih untuk membantu menjawab rumusan masalah tersebut.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumen dan lain-lain. Sumber data primer adalah data yang

diperoleh secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data.³⁴

Penelitian ini mendapatkan sumber data primer dari para pekerja perempuan ngorek, masyarakat Dusun Dengok, pemerintah Desa Kandangsemangkon dan nahkoda perahu. Teknik yang digunakan

³⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 187.

dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel non-acak yang memastikan percantuman angka melalui metode identifikasi orang-orang tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti diharapkan mampu memberikan tanggapan terhadap kasus penelitian.³⁵

Berdasarkan fenomena yang diteliti, tidak semua sampel memenuhi kriteria, sehingga dipilih teknik sampling yang ditargetkan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. pekerja ngorek yang memenuhi syarat tertentu Informan penelitian dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Penduduk asli Dusun Dengok Kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.
- 2) Pekerja ngorek yang sudah bekerja di tempat pelelangan ikan Brondong selama 5 tahun keatas.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 diantaranya terbagi menjadi 4 kategori, yaitu: pekerja perempuan ngorek, masyarakat Dusun Dengok, Pemerintah Desa Kandangsemangkon, nahkoda perahu yang akan diwawancarai

³⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm 34.

untuk sumber informasi guna mendapatkan data. Adapun nama samaran data pengguna berdasarkan sebagai berikut.

Tabel 1. 1: Profil informan di pesisir paciran Kabupaten Lamongan

No	Nama	Umur	Status	Domisili
1.	LF	45 Tahun	Perempuan ngorek	Dusun Dengok
2.	ODN	33 Tahun	Perempuan ngorek	Dusun Dengok
3.	TM	50 Tahun	Perempuan Ngorek	Dusun Dengok
4.	SM	69 Tahun	Perempuan Ngorek	Dusun Dengok
5.	SW	58 Tahun	Perempuan Ngorek	Dusun Dengok
6.	ST	45 Tahun	Perempuan Ngorek	Dusun Dengok
7.	AM	50 Tahun	Kepala Desa	Dusun Kandang
9.	ZA	39 Tahun	Nahkoda Perahu	Dusun Dengok
10.	AR	46 Tahun	Nahkoda Perahu	Dusun Dengok
11.	AK	33 Tahun	Masyarakat Dusun Dengok	Dusun Dengok
12.	RW	23 Tahun	Masyarakat Dusun Dengok	Dusun Dengok
13.	IK	40 Tahun	Masyarakat Dusun Dengok	Desa Geneng

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang digunakan sebagai data pendukung dari data primer yang sudah didapatkan. Data sekunder ini bisa diperoleh dari berbagai sumber, seperti: skripsi, artikel, buku, laporan, jurnal dan berbagai sumber data lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Membangun rapport adalah langkah pertama dalam melakukan penelitian sosiologi (field work). Rapport berfungsi sebagai penghubung antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam paradigma hermeneutik, rapport dalam penelitian juga dapat dikaitkan dengan istilah *appropriasi*, yang berarti bahwa peneliti merasa seperti orang lain, berempati, dan mempertimbangkan pendapat orang lain. Untuk membangun rapport dalam penelitian, peneliti harus berbaur ke dalam suatu komunitas agar dapat berinteraksi dengan lebih baik saat mengumpulkan data, mempelajari kondisi sosial masyarakat, dan, yang paling penting, menemukan informan kunci.³⁶ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Wawancara

Salah satu metode terpenting dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Menurut Denzin dan Lincoln, wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendengarkan (*the art of asking and listening*). Dalam penelitian kualitatif, wawancara dipengaruhi oleh kreativitas individu dalam menanggapi situasi dan keadaan saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan tujuan yang jelas, mencakup cakupan masalah yang mapan, memiliki rumusan pertanyaan yang ilmiah, dan memiliki komponen 5W+1H.³⁷

³⁶ Moh Soehadha, *Metode Penulisan Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Bidang Akademis) hlm 92-93.

³⁷ Moh Soehadha, *Metode Penulisan Sosiologi*, hlm 95.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema peneliti. Pedoman wawancara akan diajukan peneliti kepada objek yang akan diteliti (pelaku peran ganda pekerja *Ngorek* di Dusun Dengok Paciran Lamongan). Wawancara yang dilakukan ada dua, yakni wawancara umum dan wawancara mendalam. *Pertama*, wawancara umum dilakukan untuk mengkaji data umum untuk keperluan analisis yang bersifat deskriptif. Wawancara umum dilakukan terhadap informan dasar atau orang-orang yang belum familiar dengan topik yang dijadikan bahan wawancara namun hubungan langsung atau tidak langsung dengan materi yang diwawancarai. Kedua, wawancara mendalam (*indepeth interview*) dilakukan untuk menggali data yang diperoleh dari informan (*keyinforman*) menyangkut pengalaman individu atau hal-hal khusus dan sangat spesifik.³⁸

Wawancara dilakukan kepada masyarakat perempuan Dusun Dengok terkait peran ganda pekerja *Ngorek*. Adapun informan yang terpilih berjumlah 13 orang informan yang terdiri dari ketua Rukun Nelayan Dusun Dengok, 6 perempuan pekerja *Ngorek*, 3 masyarakat Dusun Dengok, 1 kepala Desa Kandangsemangkon, 3 nahkoda kapal atau perahu Tiga belas orang tersebut yang dipilih oleh penulis karena mereka yang sesuai dengan tema skripsi yang telah penulis teliti.

³⁸ Moh Soehadha, Metode Penelitian Sosiologi, hlm 97.

b. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) menyatakan observasi adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengamatan tidak hanya berlaku pada manusia saja, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya. Observasi merupakan suatu metode observasi dan pencatatan yang merupakan bagian terpenting dalam proses pengumpulan data. Artinya, meningkatkan kepekaan peneliti terhadap pengoperasian teknik pengumpulan data lainnya, khususnya teknik wawancara.³⁹

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan untuk meneliti bagaimana diskriminasi yang dialami oleh masyarakat Paciran Lamongan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, teknik ini membuat peneliti lebih mudah untuk mencari informan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan observasi terhadap diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan yang ada di Dusun Dengok Paciran Lamongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data dengan mencari bukti yang akurat digunakan untuk mengambil data secara visual berupa foto, rekaman suara, buku, catatan serta gambaran yang memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dituju.

³⁹ Moh Soehadha, Metode Penelitian Sosiologi, hlm 103.

4. Teknik Pengolahan Data

Proses analisis data sebenarnya sudah direncanakan sebelum pengumpulan data, yaitu sejak penulis merencanakan dan membuat desain penelitian. Proses ini akan terjadi pada saat pengumpulan data selesai, setelah semua proses pengumpulan data selesai.⁴⁰ Penulis menggunakan analisis deskriptif dan penjelasan (*Description and Explanation*). Dalam teknik analisis data ini. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan dalam rangkai untuk memahami fokus kajian yang kompleks dengan memisahkan tiap bagian dari keseluruhan fokus kajian atau memotong tiap proses atau adegan dari peristiwa sosial atau kebudayaan yang diteliti. Sedangkan penjelasan (*Description and Explanation*) adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk memberikan informasi, penjelasan, alasan dan pernyataan mengapa suatu peristiwa bisa terjadi.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing terdiri dari beberapa subbab untuk mendapatkan bentuk yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan ini adalah berikut:

BAB 1 : Berisi tentang pendahuluan berupa pendeskripsian gambaran umum dari masalah yang diteliti. bab ini memuat latar belakang masalah Sebagai gambaran objek yang diteliti. Rumusan masalah berupa

⁴⁰ Moh Soehadha, Metode Penelitian Sosial, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm 129.

⁴¹ Moh Soehadha, Metode Penelitian Sosiologi, hlm 115-116.

pertanyaan yang menjadi titik fokus penelitian agar tidak meluas. Tujuan dan manfaat penelitian berisi maksud yang dituju sebagai landasan penelitian dengan sasaran yang sama dari pertanyaan-pertanyaan penelitian tinjauan pustaka memuat paparan singkat hasil penelitian dan sebagai tolak ukur dalam menggali data. Kerangka teori membangun hipotesis dan menganalisis objek permasalahan yang sudah dipetakan. Metode penelitian menjelaskan proses peneliti mendapatkan data dan sistematika pembahasan membahas materi skripsi secara ringkas dan jelas setiap data.

BAB II : Pada bab ini terdapat pembahasan uraian tentang gambaran umum dari Dusun Dengok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang meliputi sejarah singkat desa, kondisi demografis, sumber daya alam, stuktur organisasi pemerintah dusun, dominasi mata pencaharian warga desa dan gambaran umum terkait pekerjaan sebagai perempuan pekerja ngorek di tempat pelelangan ikan TPI Brondong. Hal ini berguna untuk acuan dasar dalam memahami subyek serta penelitian yang akan diteliti.

BAB III : Merupakan hasil penelitian dan pembahasannya secara lebih rinci. Pembahasan dalam bab ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan. Pada bab ini juga memaparkan analisis dan pencarian jawaban atas rumusan masalah yaitu adanya kontruksi sosial yang terjadi terhadap peran ganda pekerja perempuan *Ngorek* dan menghubungkan kajian teori yang sudah dipaparkan di bab pertama.

BAB IV : bab ini berisi tentang ketidakadilan yang dialami oleh pekerja perempuan menggunakan teori ketidakadilan gender menurut

Mansour Fakih, bab ini menguraikan bagaimana ketidakadilan yang dialami oleh perempuan ngorek sekaligus menjadi jawaban rumusan masalah kedua.

BAB V : Yakni penutup yang merupakan bagian akhir skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan dari analisis keseluruhan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dan ditutup dengan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan menggunakan teori konstruksi sosial oleh Peter L Berger dan Thomas Luckmann dapat ditemukan konstruksi sosial masyarakat Dusun Dengok dan pemerintah Desa kadangsemangkon, bahwa perempuan *ngorek* yang bekerja di tempat pelelangan ikan (TPI) brondong adalah baik untuk dilakukan karena untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan keterbatasan ekonomi, namun ada yang mengatakan juga tidak baik dilakukan karena perempuan lebih baik dirumah dan menjadi asisten suaminya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa diskriminasi yang terjadi pada perempuan *ngorek* yang bekerja di tempat pelelangan ikan (TPI) Brondong rentan mendapatkan diskriminasi. Bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dialami diantaranya yaitu stereotipe atau pelabelan negatif, double bourden beban ganda, subourdinasi dalam pengambilan keputusan dan kekerasan terhadap perempuan *ngorek*.

Diskriminasi yang terjadi terhadap perempuan *ngorek* yaitu *pertama*, stereotipe pelabelan negatif dari masyarakat terhadap pekerja

perempuan *ngorek*. *Kedua*, selanjutnya yaitu double bourden atau beban ganda yaitu menjadi pengelola rumah tangga dan pekerja perempuan *ngorek*. *Ketiga*, subordinasi dalam pengambilan keputusan pekerja perempuan *ngorek* terpaksa memilih bekerja menjadi perempuan *ngorek*, karena membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Keempat*, kekerasan psikologis berupa pembuangan ember karena bukan kelompok atau anggota perempuan *ngorek* lain.

Dari semuanya yang telah di jelaskan, maka perempuan *ngorek* yang bekerja di tempat pelelangan ikan (TPI) Brondong mendapatkan konstruksi yang negatif dari masyarakat Dusun Dengok dan mendapatkan diskriminasi gender. Sedangkan menurut pemerintah Desa Kandangsemangkon mengkontruk bahwa pekerja perempuan *ngorek* adalah positif karena perempuan *ngorek* terpaksa melakukan pekerjaan di tempat pelelangan ikan (TPI) Brondong untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

B. Saran

Beraskan kesimpulan yang telah dijelaskna di atas, penulis menyarankan agar suami pekerja perempuan *ngorek*, dengan ikut sertanya membantu perekonomian keluarga, yang dapat disebutkan bahwa perempuan telah membantu suami dalam mencari nafkah. Maka suami diharapkan mampu memberikan perhatian mengenai beban ganda dari istri mereka seperti membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga jika ada waktu agar memberikan keringanan kepada beban ganda yang dialami oleh perempuan. Serta diharapkan pemerintah desa mangadakan program

pendidikan dan pelatihan tentang kesetaraan gender bagi masyarakat pesisir, termasuk para pekerja dan para pengusaha lokal. Dengan tujuan untuk mengubah pola pikir budaya patriarki yang memicu diskriminasi terhadap perempuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Jihan. 2009. *Kesetaraan Gender Dalam Islam*. Jurnal Musawa.
- Agustini, Nikyen Dwi. 2013. *Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alfiyati, Lilik dan Mahmudah Umami. 2020. *Perempuan Ganda Perempuan dalam Keharmonisan Rumah tangga Studi Kasus di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*. Ngabari: Jurnal Studi Islam dan Sosial.
- Astutti, Lia Fuji. 2022. *Analisis Gender Tentang Beban Ganda Perempuan Pekerja (Studi Kasus ibu rumah tangga yang bekerja di PT Hajma Aruna Java Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aziz Faiz, Abd. 2021. *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Cahyani, Dwi. 2023. *Dilema Peran Ganda Perempuan Buruh Pabrik dalam Keluarga dan Peluang Terjadinya konflik*. Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Chalishah Rahmawati, Emalina. 2019. *Jual Beli di atas Perahu Menurut Hukum Islam dan Persaingan Usaha (Studi di Tempat Pelelangan Ikan Desa Brondong Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)*. Skripsi S1 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ely Kartikaningdyah. Dkk. 2013. *Kontribusi Nelayan Wanita dalam Sosiokultural Gender di Kelurahan Pulau Panjang Barelang Batam*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis.
- Fakih, Mansour. 1996. *Posisi Kaum Perempuan dalam Islam: Tinjauan Analisis Gender*. Tarjih.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Herry ck: Pustaka Pelajar.

- Farahuda, T.Khairiyah. 2022. *Keadilan Gender Perspektif Mansour Fakhri (1953-20004)*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fariyah, Irzum. 2015. *Etos Kerja dan Kuasa Perempuan dalam Keluarga*. Jawa tengah: Palastren.
- Fariyah, Irzum. 2019. *Perilaku Beragama Perempuan Ngorek di Pesisir Lamongan*. Sawwa: Jurnal Studi Gender.
- Haryanto, Sidung. 2012. *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, Uswatun. 2013. *Konsep Keadilan gender perspektif Mansour Fakhri dan Relevansinya dalam Pendidikan sosial*. Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Hemawan, Fajar Dkk. 2023. *Keragaman Perikanan Cantrang (Studi Kasus di PPN Brondong)*. Jurnal Marshela (Mine and Fisheries Tropical Applied Journal)
- Holisha, Jumiaty. Dkk. 2022. *Metode Social Mapping Untuk Melihat Peran Ganda Istri Nelayan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Nelayan (Studi kasus di Desa Bringsang Kecamatan Gili genting Sumenep)*. Madura: Jurnal Sosial-Politik.
- Karman. 2015. *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*. Jakarta: Jurnal Pengembangan Komunikasi dan Informatika.
- L. Berger, Peter dan Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Diterjemahkan dari Buku Asli *The Social Construction Of Reality*, Oleh Hasan Basri, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- L. Berger, Peter. 1994. *Langit suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*. diterjemahkan dari buku asli *Sacred Canopy* oleh Hartono, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Lestari, Andi Bau Kasturi. 2020. *Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri alauddin Makassar.

- Mukaromah, Lailatul. 2018. *Peran Ganda Perempuan Pembuat Genteng dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Studi Kasus Perempuan Dusun Selo Timur Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon progo*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurjannah. 2011. *Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat (Studi Terhadap Pekerja Perempuan pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodari Bantul)*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pemerintah Kabupaten Lamongan Dinas perikanan. 2022. *Prfil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan*.
- Pengertian Deskriminasi : penyebab dan cara mengatasinya, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/24/120000369/pengertian-diskriminasi--penyebab-dan-cara-menghindarinya>. Diakses pada 4 Juni 2024.
- Putri Dini, Yulia dan Aryanti Fitri. 2019. *Peran Istri Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan Dan Di Kecamatan Kota Tengah Kota Padang*. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*.
- Rahmi Mulyasih & Media Suchya. 2022. *Kontruksi Sosial Perempuan Nelayan Mengenai Peran dan Kedudukan dalam Masyarakat Karangantu Provinsi Banten*. *Jurnal Representamen*.
- Riyanto, Geger. 2009. *Peter L Berger: Perspektif Meta Teori Pemikiran*. Jakarta: LP3ES.
- Rohmaniah, Inayah. 2014. *Gender dan Kontruksi patriarki dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Rosyati, Ani. 2018. *peran ganda perempuan nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur dual official women in Muara Gading Mas Village Lampung*. Bandung: Jurnal Patanjala.
- Rozak, Ahmad. 2023. *Peran Ganda Perempuan Nelayan Studi Kasus Perempuan Buruh Pengelolaan Ikan Ngorek dan Ngetap Di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Santoso, Widjajanti M. 2022. *Sumbangan Perspektif Sosiologi Feminis: Representasi Perempuan Indonesia*. Jakarta: Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- Sasreapratedja, M. 1991. *Pengantar Dalam Peter L Berger. Kabar Angina Dari Langit,; Makna teologi Dalam Masyarakat Masyarakat Modern*, diterjemahkan dari buku asli *A Rumor Of Angles: Modern Society And The Rediscovery Of The Supranatural*, Oleh J.B Sudarmati, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Soehadha, Moh. 2008. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Sugihastuti dan Nur Edi Hari Wibowo. 2010. *Belenggu Edeology Sosial: Aplikasi Kritik Sastra Feminis*, Yogyakarta: Lembaga Manah.
- Sugiono. 2007. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhartini. 2013. *Peran Buruh Wanita dalam membentuk Perilaku keagamaan anak desa boro Kecamatan sanggar Kabupaten Bima*. Skripsi S1 fakultas Ushuluddin dan filsafat universitas Alauddin Makassar.
- Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LkiS.
- Syifa Auliya, Raine. 2018. *Kontruksi Sosial dan Seksualitas Lesbian*. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Torere, wirdayanti. Dkk. 2019. *peran ganda istri nelayan pada masyarakat pesisir di desa kemah Bajo Kecamatan Wora Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Mahasiswa Sosiologi Fispol Unsrat.
- Wibowo, Dwi Edi. 2011. *Peran Ganda Perempuan dalam Kesetaraan Gender*. Yogyakarta: Jurnal muazah.
- Wirasandi. 2019. *Wanita dalam Pendekatan Feminisme*. Lombok Timur: Journal Ilmiah Rinjani
- Yulina. 2018. *Beban Ganda Perempuan (Studi Kasus: Kajian Sosiologi Gender Masyarakat Bontobahari Kabupaten Bulukumba)*. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.